

BAB III

HASIL

Tabel 3.1 Matriks sintesis artikel penelitian yang relevan

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Riski, Wa Ode Nova Noviyanti, Ridia Utami Kasih (2019)	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 9-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari.	Penelitian analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional Study</i> .	Sampel penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan, dengan jumlah 62 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode <i>proportional random sampling</i> .	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>d. Posisi judul dengan pola piramida terbalik.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan,</p>	<p>1. Mencari hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan ibu dan dukungan keluarga, terhadap variabel dependen yaitu kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan.</p>	<p>1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner daftar pertanyaan mengenai variabel independen yang ada dalam penelitian.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>proportional random sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>saran, dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan teknik sampling.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi sudah dijabarkan dengan lengkap</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Pendahuluan belum menjelaskan manfaat penelitian.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian,</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk petugas imunisasi dan petugas promosi kesehatan.</p> <p>2. Kekurangan: -</p>		
Rika Istawati, Penti Dora Yanti, Vidya Anggraini (2019)	Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar Di Puskesmas Rawat Inap	Analistik kuantitatif dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i> .	Ibu yang mempunyai bayi yang berumur 9 bulan sampai 2 tahun di Puskesmas Rawat	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p>	1. Mencari faktor yang berhubungan dengan kelengkapan	1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Simpang Tiga.		Inap Simpang Tiga dengan sampel sebanyak 71 responden. Teknik yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i> .	<p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>d. Posisi judul dengan pola piramida terbalik.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, jumlah sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan tujuan dan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah</p>	<p>imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini ibu yang memiliki bayi usia 9 bulan sampai 2 tahun.</p>	<p>2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pendahuluan sudah mencantumkan studi pendahuluan.</p> <p>c. Prevalensi dicantumkan dengan lengkap.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Pendahuluan belum menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, waktu penelitian, dan jumlah sampel yang digunakan.</p> <p>2. Kekurangan:</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling.</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>b. Hasil tabel penelitian dibedakan berdasarkan poin yang diteliti.</p> <p>c. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk tenaga kesehatan.</p> <p>2. Kekurangan: -</p>		
Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi Tansah (2019)	Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018	Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan dengan jumlah 47 responden.	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak melebihi 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat dan tahun.</p>	<p>1. Mencari hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini</p>	<p>1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.</p> <p>2. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metodologi penelitian, tujuan, jumlah sampel, teknik pengumpulan data, hasil penelitian, kesimpulan, saran, dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan teknik sampling.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p>	<p>yaitu ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan.</p> <p>3. Perhitungan responden menggunakan rumus slovin.</p>	<p>error 5% dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 47 responden.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>b. Prevalensi dicantumkan dengan lengkap.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Pendahuluan tidak mencantumkan studi pendahuluan.</p> <p>b. Pendahuluan belum menjelaskan manfaat penelitian.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel yang digunakan.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling, teknik pengumpulan data dan waktu penelitian.</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil peneliti tersebut.</p> <p>b. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Teori yang digunakan untuk mengkaitkan dengan apa yang diteliti masih kurang.</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				G. Kesimpulan dan Saran 1. Kelebihan: a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas. 2. Kekurangan: a. Peneliti belum mencantumkan saran untuk petugas kesehatan.		
Yundri, Mexitalia Setiawati, Suhartono, Henry Setyawan, Kamilah Budhi (2017)	Menganalisis faktor yang berhubungan dengan ketidakefektifan status imunisasi dasar.	Observational analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Ibu yang mempunyai anak usia 12 sampai 24 bulan dengan jumlah 83 responden. Teknik sampling secara <i>random sampling</i> .	A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak lebih dari 20 kata. c. Judul mencantumkan tempat. d. Posisi judul dengan pola piramida terbalik. 2. Kekurangan: - B. Abstrak 1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian,	1. Responden yang dipilih dalam penelitian ini ibu yang mempunyai anak usia 12-24 bulan.	1. Mencari hubungan faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan imunisasi. 2. Pengumpulan data penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner dan wawancara langsung kepada responden. 3. Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> .

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>tujuan, teknik sampling, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan jumlah sampel.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi dicantumkan dengan lengkap.</p> <p>c. Pendahuluan sudah menentumkan studi pendahuluan dan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>D. Metode Penelitian</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan, waktu penelitian</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>b. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>penelitian tersebut.</p> <p>b. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaitkan dengan apa yang diteliti masih kurang.</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini sangat singkat.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran baik untuk institusi, petugas kesehatan, maupun masyarakat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p>		
Dewi Nur Intan Sari, Sri Wahyu Basuki,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui	Observasional analitik dengan	Ibu yang mempunyai anak usia 9-12 bulan,	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p>	1. Mencari hubungan pengetahuan ibu	1. Pengumpulan data

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
N.Juni Triastuti (2016)	hubungan pengetahuan ibu Dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan.	pendekatan <i>cross sectional</i> .	dengan sampel sebanyak 65 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Cluster sampling</i>	<p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Posisi judul tidak menggunakan pola piramida terbalik.</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, tujuan, jumlah sampel, teknik sampling, hasil penelitian dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan kesimpulan dan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p>	<p>tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini ibu yang memiliki anak usia 9-12 bulan.</p>	<p>menggunakan kuesioner.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling</i>.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pendahuluan sudah mencantumkan studi pendahuluan.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Prevalensi kurang lengkap.</p> <p>b. Pendahuluan belum menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, waktu penelitian, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Metode penelitian tidak</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>mencantumkan jumlah sampel yang digunakan.</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Penjelasan hasil penyajian data tidak dijelaskan langsung dibawah tabel penyajian data.</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini sangat singkat</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Peneliti tidak mencantumkan saran.</p>		
Oladimeji Oladepo, Isaac Oluwafemi Dipeolu, Opeyemi Oladunni (2019)	Menilai pengetahuan ibu dalam masyarakat mengenai imunisasi dan penerimaan pesan teks melalui ponsel sebagai intervensi untuk memberikan imunisasi tepat waktu.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Ibu yang memiliki anak usia 0-2 bulan, dengan jumlah sebanyak 3.500 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Multi-Stage sampling</i> .	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p>	<p>1. Mencari tahu tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan.</p>	<p>1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dikombinasi antara <i>Focus Grup Discussion</i> dan Kuesioner.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Multi-Stage sampling</i> di enam</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, tujuan, teknik sampling, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan jumlah sampel dan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi dicantumkan dengan lengkap</p> <p>c. Pendahuluan mencantumkan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p>		kota yang berada di Negara Nigeria.

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian dan studi pendahuluan.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Metode penelitian tidak mencantumkan waktu penelitian.</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian.</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini sangat singkat</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Peneliti tidak mencantumkan saran</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Alina Trojanowska, Danuta Zarzycka, Magdalena Brodowicz, Arkadiusz Jędrzejewski, Anna Wiktor (2016)	Menyelidiki pengetahuan dan sikap orang tua terhadap imunisasi pada anak-anak mereka.	Penelitian survei diagnostik pada orang tua dengan secara acak.	Orang tua yang memiliki anak sedang dilakukan imunisasi, jumlah responden sebanyak 110 dengan teknik <i>random sampling</i> .	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup tujuan, metode penelitian, tujuan, teknik sampling, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak tidak mencantumkan latar belakang.</p> <p>b. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan</p>	1. Mengetahui pengetahuan orang tua mengenai imunisasi anak.	<p>1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner survey yang terdiri dari 35 pertanyaan untuk menilai pengetahuan dan sikap orang tua.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan <i>random sampling</i>.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pendahuluan mencantumkan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Pendahuluan belum menjelaskan manfaat penelitian dan studi pendahuluan.</p> <p>b. Prevalensi kurang lengkap.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>b. Metode penelitian tidak mencantumkan waktu penelitian.</p> <p>E. Hasil</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>b. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>a. Pembahasan belum mencantumkan teori dalam penelitian ini untuk</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>mengkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini sangat singkat</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Peneliti tidak mencantumkan saran</p>		
Handinis Sonya, Mochammad Bagus Qomarudin, Dominicus Husada (2018)	Menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan akses layanan imunisasi terhadap sikap ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi.	Analitik observasional dengan desain <i>cross-sectional</i> .	Ibu yang memiliki bayi berusia antara 12-24 bulan, dengan jumlah 163 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i> .	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Posisi judul menggunakan pola piramida terbalik</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, teknik sampling, hasil</p>	<p>1. Mencari hubungan dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak.</p> <p>2. Mengamati buku kartu sehat untuk mengetahui status kelengkapan imunisasi dasar bayi</p>	<p>1. Penelitian ini melakukan kunjungan rumah untuk mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta wawancara.</p> <p>2. Teknik sampling menggunakan <i>simple random sampling</i>.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi dijelaskan dengan lengkap.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Pendahuluan belum menjelaskan manfaat penelitian dan studi pendahuluan.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian.</p> <p>c. Penjelasan hasil penyajian data dijelaskan langsung dibawah tabel penyajian data sehingga mempermudah pembaca.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pembahasan sudah</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>mencantumkan teori dalam penelitian ini untuk mengkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk petugas kesehatan.</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Esti Yunitasari, Aria Aulia, Wini Damayanti, Ah Yusuf, Heru Santoso (2018)	Menganalisis faktor-faktor terkait dengan vaksinasi di Madura	Desain <i>cross sectional</i>	Ibu yang memiliki usia bayi 0-1 tahun, dengan jumlah 97 responden. Teknik sampling yang digunakan <i>cluster sampling</i> .	<p>2. Kekurangan: -</p> <p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Posisi judul menggunakan pola piramida terbalik.</p> <p>d. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak tidak mencantumkan teknik sampling.</p> <p>b. Abstrak dalam penelitian ini tidak</p>	<p>1. Mencari tahu hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun.</p>	<p>1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian data kategorik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis menggunakan uji Chi square.</p> <p>2. Teknik sampling menggunakan <i>cluster sampling</i>.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>mencantumkan kesimpulan dan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pendahuluan sudah mencantumkan studi pendahuluan.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Prevalensi kurang lengkap.</p> <p>b. Pendahuluan belum menjelaskan manfaat penelitian.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian,</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>jumlah sampel, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penyajian data dijelaskan langsung dibawah tabel penyajian data sehingga mempermudah pembaca.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hasil penelitian kurang dijabarkan dengan detail.</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pembahasan sudah mencantumkan teori dalam penelitian ini untuk mengkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Peneliti tidak mencantumkan saran.</p>		
Setho Hadisyatmana, Ilya Krisnana, Muhammad Adil (2019)	Menyelidiki faktor-faktor yang terkait dengan niat ibu untuk mematuhi program imunisasi.	Korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan, dengan jumlah sampel 178 responden. Teknik sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i> .	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>b. Judul tidak lebih dari 20 kata.</p> <p>c. Judul mencantumkan tempat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p>	<p>1. Mencari hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar.</p> <p>2. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan.</p>	<p>1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner Ajzen's Behavior Ajzen yang telah diterjemahkan dan divalidasi di Jerman, Amerika, Italia,</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Abstrak tidak mencantumkan teknik sampling.</p> <p>b. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran.</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi dicantumkan dengan lengkap.</p> <p>2. Kekurangan:</p>		<p>Uganda, Cina. Peneliti menggunakan versi Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh dan diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>2. Teknik sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i>.</p>

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Pendahuluan tidak mencantumkan studi pendahuluan.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penyajian data dijelaskan dengan lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hasil penelitian tidak mencantumkan tabel hasil penelitian sehingga mempersulit pembaca.</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p>		

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				<p>a. Pembahasan sudah mencantumkan teori dalam penelitian ini untuk mengkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran.</p> <p>2. Kekurangan: -</p>		

Tabel 3.2 Deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan

A. Topik : Pengetahuan imunisasi dasar

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Riski, Wa Ode Nova Noviyanti, Ridia Utami Kasih (2019)	Pengetahuan mengenai imunisasi dasar memiliki kecenderungan bahwa semakin cukup pengetahuan maka pemberian imunisasi dasar pada bayi lengkap, sehingga dapat membentuk tindakan dan sikap ibu dalam memberikan imunisasi pada bayinya dengan patuh.
Rika Istawati, Penti Dora Yanti, Vidya Anggraini (2019)	Ibu yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal maka orang tersebut akan mengaplikasikan pengetahuannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan ibu yang memiliki pengetahuan mengenai imunisasi dasar maka ia akan memberikan imunisasi dasar dengan lengkap dan tepat waktu kepada anaknya.
Yundri, Mexitalia Setiawati, Suhartono, Henry Setyawan, Kamilah Budhi (2017)	Pengetahuan mengenai imunisasi dasar menjadi faktor penyebab ketidaklengkapan imunisasi. Pengetahuan yang kurang menjadi alasan mengapa ibu tidak mengimunisasikan anaknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu mengenai tujuan imunisasi, manfaat imunisasi dan pentingnya mengimunisasikan anaknya.
Oladimeji Oladepo, Isaac Oluwafemi Dipeolu, Opeyemi Oladunni (2019)	Pengetahuan mengenai imunisasi dasar yaitu diukur dari segi mengetahui beberapa hal mengenai imunisasi seperti tujuan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, jadwal imunisasi dan manfaat imunisasi yang menjadi tolak ukur tingkat pengetahuan seorang ibu mengenai imunisasi dasar untuk anaknya.
Alina Trojanowska, Danuta Zarzycka, Magdalena Brodowicz, Arkadiusz Jędrzejewski, Anna Wiktor (2016)	Pengetahuan orang tua mengenai imunisasi akan mempengaruhi keputusan orang tua di masa depan untuk melindungi anak-anak mereka dari berbagai penyakit menular. Orang tua harus terus-menerus dididik dan diberi tahu tentang pentingnya imunisasi untuk pencegahan penyakit menular.

B. Topik : Dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi dasar

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Riski, Wa Ode Nova Noviyanti, Ridia Utami Kasih (2019)	Dukungan keluarga menurut penelitian ini yaitu keluarga menjadi salah satu penyebab kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sehingga terdapat kecenderungan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka pemberian imunisasi dasar pada bayi lengkap.
Rika Istawati, Penti Dora Yanti, Vidya Anggraini (2019)	Dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional untuk terciptanya rasa percaya, nyaman, aman, dan perilaku melaksanakan imunisasi dasar.
Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi Tansah (2019)	Dukungan keluarga menurut penelitian ini yaitu dukungan yang diberikan kepada individu dari anggota keluarga baik suami, istri, maupun saudara sehingga individu merasa diberikan dukungan, perhatian serta dihargai dalam mengimunitasikan bayinya.
Handinis Sonya, Mochammad Bagus Qomarudin, Dominicus Husada (2018)	Dukungan keluarga mampu mendorong kemauan dan kemampuan para ibu sebagai anggota masyarakat untuk mengimunitasi bayi yang merupakan hasil dari dukungan keluarga, baik dari suami maupun anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga juga merupakan faktor penguat bagi orang-orang dalam mengambil keputusan dengan lebih tepat.
Setho Hadisuyatmana, Ilya Krisnana, Muhammad Adil (2019)	Dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu untuk mengimunitasikan anaknya dipengaruhi oleh saran anggota keluarga, sehingga kapasitas mereka dalam pengambilan keputusan terbatas dan mengandalkan anggota lainnya. Maka dari itu perlunya melibatkan anggota keluarga sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya imunisasi dasar.

Dukungan Keluarga	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Dukungan Informasional (Friedman, 2014).	Dukungan informasional yaitu keluarga berperan untuk memberikan informasi, dimana anggota keluarga bisa memberikan saran dan sugesti, sehingga anggota keluarganya bisa mengungkapkan masalahnya.

Dukungan Penghargaan (Friedman, 2014).	Dukungan penghargaan yaitu keluarga berperan untuk membimbing, mendampingi, menganjurkan dan menjadi penengah dalam pemecahan masalah anggota keluarganya, selain itu keluarga harus memberikan perhatian, dukungan, dan penghargaan.
Dukungan Instrumental (Friedman, 2014).	Dukungan instrumental yaitu keluarga berperan dalam membantu kebutuhan makan, minum, keuangan, dan istirahat serta saling mengingatkan anggota keluarganya.
Dukungan Emosional (Friedman, 2014).	Dukungan emosional yaitu keluarga berperan untuk memberikan tempat yang aman dan nyaman untuk beristirahat dan membantu dalam mengontrol emosi anggota keluarganya. Dukungan emosional juga meliputi dukungan dalam bentuk perhatian, kepercayaan, mengajak bahkan melibatkan dalam mengambil keputusan.

C. Topik : Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Riski, Wa Ode Nova Noviyanti, Ridia Utami Kasih (2019)	Tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar memiliki hubungan sedang terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Ibu yang berpengetahuan cukup mempunyai peluang memperoleh imunisasi dasar lengkap dibandingkan dengan bayi dengan ibu yang berpengetahuan kurang baik. Pengetahuan adalah salah satu penyebab kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi, oleh karena itu penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi dasar.
Rika Istawati, Penti Dora Yanti, Vidya Anggraini (2019)	Tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar. Ibu dengan pengetahuan tinggi mengenai imunisasi maka mereka akan memberikan imunisasi dasar yang lengkap pada bayinya serta memperhatikan kapan waktu yang tepat untuk memberikan imunisasi tersebut.
Dewi Nur Intan Sari, Sri Wahyu Basuki, N.Juni Triastuti (2016)	Pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar akan mempengaruhi status imunisasi pada bayinya, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar maka ibu akan

	memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah. Sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.
Oladimeji Oladepo, Isaac Oluwafemi Dipeolu, Opeyemi Oladunni (2019)	Tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi telah ditemukan bahwa berhubungan secara signifikan dengan kelengkapan imunisasi pada anak. Pengetahuan mengenai jadwal imunisasi yang tepat menjadi indikator lengkapnya imunisasi pada anak.
Setho Hadisuyatmana, Ilya Krisnana, Muhammad Adil (2019)	Pengetahuan ibu yang lebih tinggi tentang kesehatan bayi, terutama untuk pemberian imunisasi dasar, akan memengaruhi ibu untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayinya. Sehingga pengetahuan ibu berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

D. Topik : Hubungan dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Riski, Wa Ode Nova Noviyanti, Ridia Utami Kasih (2019)	Dukungan keluarga memiliki hubungan kuat terhadap kelengkapan imunisasi dasar. Dukungan keluarga merupakan salah satu penyebab kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi, sehingga penting untuk meningkatkan kesadaran anggota keluarga tentang imunisasi dasar agar dapat memberikan dukungan untuk mengantar anak dalam suatu keluarga agar diberikan imunisasi dasar lengkap.
Rika Istawati, Penti Dora Yanti, Vidya Anggraini (2019)	Dukungan keluarga tidak memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar, peneliti dalam penelitian ini berasumsi diperlukannya beberapa himbauan ataupun informasi tentang imunisasi dasar lengkap yang dapat mengarahkan individu yang khususnya seorang ibu ataupun anggota keluarga lainnya agar muncul dukungan keluarga terhadap ibu untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap.
Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi Tansah (2019)	Dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memperhatikan bayinya untuk diberikan

	<p>imunisasi, maka dari itu penting untuk meningkatkan dukungan informasional mengenai akan pentingnya imunisasi kepada anggota keluarga melalui penyuluhan agar memberikan dukungan penuh serta pengaruh yang baik tentang asumsi pemberian imunisasi.</p>
<p>Handinis Sonya, Mochammad Bagus Qomarudin, Dominicus Husada (2018)</p>	<p>Keluarga memiliki peran penting selama ibu mengimunisasi bayinya, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan yang optimal. Dukungan suami berhasil memperkuat partisipasi imunisasi, seperti mengingatkan jadwal imunisasi bayinya, memberi tahu istrinya bahwa demam setelah imunisasi normal. Sehingga terdapat hubungan antara peran keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar.</p>
<p>Setho Hadisuyatmana, Ilya Krisnana, Muhammad Adil (2019)</p>	<p>Dukungan keluarga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan ibu untuk mengimunisasikan anaknya dengan lengkap. Dukungan yang diberikan oleh keluarga yaitu baik dari suami, orang tua, atau teman sebaya. Niat ibu untuk mengimunisasikan anaknya dipengaruhi oleh saran anggota keluarga, sehingga kapasitas mereka dalam pengambilan keputusan terbatas dan mengandalkan anggota lainnya. Maka dari itu perlunya melibatkan anggota keluarga sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya imunisasi dasar dengan lengkap.</p>

- PROBLEM/PASIEN (P) : Ibu yang memiliki bayi usia 0-9 bulan yang diberikan imunisasi dasar.
- INTERVENTION (I) : Membagikan kuesioner mengenai pengetahuan imunisasi dasar dan dukungan keluarga.
- COMPARISON (C) : Tidak ada intervensi pembandingan.
- OUTCOME (O) : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.
- PERTANYAAN KLINIS : Apakah tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi?

Tabel 3.3 Analisis artikel penelitian melalui kaidah VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul: Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari</p> <p>Penulis: Riski Wa Ode Nova Noviyanti Ridia Utami Kasih</p> <p>Tahun:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan, dengan jumlah sampel 62 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>proportional random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan promosi kesehatan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mengimunitasikan anaknya secara lengkap dan teratur.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi profesi keperawatan untuk meningkatkan promosi kesehatan dengan strategi membentuk kelompok kecil dan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu akan pentingnya dilakukan imunisasi dasar lengkap bagi bayinya dengan melibatkan anggota keluarga, sehingga apabila ibu tidak dapat mengantarkan bayinya untuk mendapatkan imunisasi dapat digantikan oleh anggota keluarga yang lain.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
2019	<p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional Study</i> untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen yaitu hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 9-11 bulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai variabel independen. Kesimpulan: Prosedur tidak dijelaskan secara detail, namun masih bisa dipahami oleh pembaca.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan. Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara random.</p> <p>V4: - Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 62 responden sebagian besar pada kelompok umur 25-29 tahun yaitu sebesar 20 responden (62,3%) dan terendah pada kelompok umur 40-44 tahun berjumlah 4 responden (6,5%). Untuk umur bayi sebagian besar berumur 9 bulan yaitu sebesar 45 responden (72,6%) dan</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>terendah pada kelompok umur 11 bulan berjumlah 5 responden (8,0%).</p> <p>- Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 62 responden terdapat 22 responden ibu dengan pengetahuan kurang, terdiri dari pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-11 bulan tidak lengkap berjumlah 13 responden (59,1%) dan yang lengkap imunisasi berjumlah 9 responden (40,9%). Sementara ibu dengan pengetahuan cukup berjumlah 40 responden terdiri dari pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-11 bulan tidak lengkap 6 responden (15,0%) dan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 9-11 bulan berjumlah 34 responden (85,0%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti ada hubungan sedang antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-11 bulan.</p> <p>- Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 62 responden terdapat 22 yang keluarganya kurang mendukung terdiri dari pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-11 bulan tidak lengkap berjumlah 16 responden (72,7%) dan yang lengkap imunisasinya berjumlah 6 responden (27,3%). Sementara yang keluarganya mendukung berjumlah 40 responden yang terdiri dari pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-11 bulan tidak lengkap 3 responden (7,5%) dan imunisasinya lengkap berjumlah 37 responden (92,5%).</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p value = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti ada hubungan kuat antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 9-11 bulan.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga</p> <p>Penulis: Rika Istawati Penti Dora Yanti Vidya Anggraini</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 9 bulan sampai 2 tahun, dengan jumlah sampel 71 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>accidental sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap serta pentingnya imunisasi karena sebagai bentuk intervensi yang efektif untuk menurunkan angka kematian balita dan bayi.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap dengan cara memberikan penyuluhan, dan untuk ibu agar membawa anaknya ke puskesmas atau posyandu untuk memperoleh imunisasi dasar lengkap dan diharapkan ibu untuk selalu</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Tahun: 2019	<p>dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>. Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai instrumen pertanyaan kuesioner yang digunakan.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9 bulan sampai 2 tahun. Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara aksidental.</p> <p>V4: - Tabel 6 menunjukkan bahwa 27 responden pada status imunisasi tidak lengkap, 8 responden (11,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, 27 responden (16,9%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (9,9%). Dari 44 responden pada status imunisasi lengkap, 1 responden (1,4%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, 13</p>		bertanya mengenai masalah imunisasi kepada petugas kesehatan.

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>responden (18,3%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 30 responden (42,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil analisis yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai pvalue 0,000 ($< \alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>- Tabel 7 menunjukkan bahwa 27 responden pada status imunisasi tidak lengkap, 1 responden (1,4%) tidak didukung keluarga dan yang didukung keluarga sebanyak 26 responden (36,6%). Dari status imunisasi lengkap terdapat 1 responden (1,4%) tidak didukung keluarga dan 43 responden (60,6%) didukung keluarga. Hasil analisis yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai pvalue 0,619 ($> \alpha = 0,05$) sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018</p> <p>Penulis: Nintinjri Husnida Tutik Iswanti Ayi Tansah</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan, dengan jumlah sampel 47 responden.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> untuk menganalisis mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner</p> <p>Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai instrumen pertanyaan kuesioner yang digunakan.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meluruskan persepsi yang tidak benar kepada keluarga yang beranggapan bahwa imunisasi dapat menyebabkan sakit dan komplikasi dan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya imunisasi dari segi kesehatan untuk bayi / balitanya.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi tenaga kesehatan untuk memberilakan konseling dan membantu keluarga untuk memilih solusi dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi, sehingga keluarga dapat memandang betapa pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayinya. Tokoh masyarakat pun dapat memberikan pandangan bahwa imunisasi sangat penting manfaatnya dan halal secara pandangan hukum.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>V4:</p> <p>- Tabel 2 menunjukkan bahwa imunisasi dasar tidak lengkap lebih banyak (70.0%) terjadi pada ibu dengan dukungan keluarga rendah dibandingkan dengan ibu dengan dukungan keluarga tinggi (25.9%). Secara bivariat diperoleh P Value = 0.007 ($P < \alpha$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hasil analisis diperoleh nilai OR = 6.67 yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang rendah memiliki resiko hampir 7 kali lebih besar untuk terjadi ketidaklengkapan imunisasi pada bayi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data hasil bivariat. Namun tidak ada sajian data univariat.</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan:</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	Terdapat pembahasan internal validity dan eksternal validity, namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.		
<p>Judul: Faktor yang Berhubungan Dengan Ketidاكلengkapan Status Imunisasi Anak Di Puskesmas Kuala Tungkal II</p> <p>Penulis: Yundri Mexitalia Setiawati Suhartono Henry Setyawan Kamilah Budhi</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan, dengan jumlah sampel 83 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi dan eksklusi, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan desain <i>Cross Sectional</i> untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan ketidاكلengkapan status imunisasi dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara langsung kepada responden. Sebagai uji pendahuluan diadakan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian terlebih dahulu yang diketahui melalui setiap item dalam daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden. Selanjutnya skor yang diperoleh atas item-item dari masing-masing variabel diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap imunisasi dasar dengan program promosi kesehatan agar mampu secara komunikatif dalam memberikan penyuluhan yang efektif dan efisien.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian bagi institusi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan pada pelatihan yang berkaitan dengan imunisasi dasar, sehingga mampu memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar pada anak.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan dan memiliki Kartu Menuju Sehat. Peneliti meminimalisasi bias dengan menyakinkan responden bahwa penelitian hanya membutuhkan jawaban murni dari responden.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi dan eksklusi serta pemilihan sampel secara random.</p> <p>V4: - Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu kategori kurang baik dengan status imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 36 orang (87,8%) dan status imunisasi lengkap sebanyak 5 orang (12,2%), sedangkan pengetahuan ibu kategori baik dengan status imunisasi tidak lengkap sebanyak 7 orang (13,7%) dan status imunisasi lengkap sebanyak 44 orang (86,3%). Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, proporsi status imunisasi dasar anak pada kelompok ibu dengan pengetahuan baik lebih besar dibanding dengan kelompok ibu dengan pengetahuan kurang baik. - Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan ibu ($p = 0,000$). Hal ini</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>berarti bahwa pengetahuan ibu yang rendah terbukti sebagai faktor risiko yang berhubungan dengan status imunisasi dasar anak yang tidak lengkap.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data hasil bivariat. Namun tidak ada sajian data univariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan internal validity dan eksternal validity, namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan</p> <p>Penulis: Dewi Nur Intan Sari Sri Wahyu Basuki</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan baik laki-laki maupun perempuan, dengan jumlah sampel 65 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>cluster sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi dan eksklusi, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap imunisasi dasar dan pentingnya akan imunisasi bagi bayi sehingga pengetahuan berperan penting terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi profesi keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar dan pentingnya kelengkapan imunisasi bagi bayinya.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>N.Juni Triastuti</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai instrumen pertanyaan kuesioner yang digunakan.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang mempunyai anak usia 9-12 bulan yang membawa anaknya usia 9-12 bulan baik laki-laki atau perempuan ke posyandu. Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti mengontrol variabel perancu seperti pendidikan, pekerjaan, jarak rumah, jumlah anak.</p> <p>V4: - Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 49,2% bayi mempunyai status imunisasi yang lengkap dengan pengetahuan ibu yang baik sedangkan sebanyak 30,8% bayi mempunyai status imunisasi tidak lengkap dengan pengetahuan ibu yang kurang baik, hal ini menunjukkan</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>sebagian besar ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik akan memberikan imunisasi dasar yang lengkap kepada bayinya. Hasil uji statistik dengan menggunakan analisis Chi-square diketahui bahwa nilai $p < 0,001$, hal ini mempunyai arti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Nigerian rural mothers' knowledge of routine childhood immunizations and attitudes about use of reminder text messages for promoting timely completion</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan, dengan jumlah sampel 3500 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>Multi-Stage sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak</p>	<p>Pada penelitian ini kurang penjelasan mengenai kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan.</p>	<p>Artikel penelitian ini tidak dijelaskan kegunaan serta manfaat hasil penelitian bagi profesi keperawatan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Penulis: Oladimeji Oladepo Isaac Oluwafemi Dipeolu Opeyemi Oladunni</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> untuk menilai pengetahuan ibu dalam masyarakat mengenai imunisasi dan penerimaan pesan teks melalui ponsel sebagai intervensi untuk memberikan imunisasi tepat waktu.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dikombinasi antara <i>Focus Grup Discussion</i> dan kuesioner. Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai instrumen pertanyaan kuesioner yang digunakan.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan. Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara <i>Multi-Stage sampling</i>.</p> <p>V4: - Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir semua (95,7%) sudah menikah, dan sekitar sepertiga (36,0%) menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (3 tahun pendidikan menengah</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>atas). Perdagangan (34,4%) adalah pekerjaan utama. Usia rata-rata responden adalah masuk dalam kategori usia 20-29 tahun. Sebagian besar (73,0%) memiliki pengalaman kelahiran berulang.</p> <p>- Tabel 2 menunjukkan bahwa skor pengetahuan rata-rata responden adalah 10,8. Secara keseluruhan, sebagian besar responden (66,5%) memiliki pengetahuan "rendah" tentang imunisasi rutin.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Children immunization – knowledge and attitudes of parents</p> <p>Penulis: Alina Trojanowska Danuta Zarzycka</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi orang tua yang memiliki anak sedang dilakukan imunisasi, dengan jumlah sampel 110 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi karena faktanya pengetahuan dapat memengaruhi keputusan orang tua di masa depan untuk melindungi anak-anak mereka dari berbagai penyakit menular dan</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi dokter atau perawat yang dianggap sebagai sumber dan bentuk informasi yang paling dapat dipercaya tentang imunisasi preventif dalam pendidikan kesehatan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Magdalena Brodowicz-Król, Arkadiusz Jędrzejewski Anna Wiktor</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian survey diagnostik untuk menyelidiki pengetahuan dan sikap orang tua terhadap imunisasi pada anak-anak mereka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner survey yang terdiri dari 35 pertanyaan untuk menilai pengetahuan dan sikap orang tua. Pengetahuan orang tua tentang imunisasi dinilai berdasarkan kriteria berikut: skor kurang dari 51% poin - kurang informasi, 51-75% poin - informasi sebagian, lebih dari 75% poin - informasi lengkap</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu orang tua yang memiliki anak sedang dilakukan imunisasi, dengan jumlah sampel 110 responden.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara <i>random sampling</i>.</p>	<p>mebutuhkan pendidikan kesehatan.</p>	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V4:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua dengan pendidikan tinggi merupakan 46,4% dari total kelompok yang disurvei; 36,4% memiliki pendidikan sekolah menengah, 15,4% - pendidikan kejuruan dan 1,8% - pendidikan dasar. Lebih dari setengah orang tua (58,18%) bekerja, sisanya menganggur. - Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase yang signifikan dari orang tua (60,6%) menganggap imunisasi aman dan hanya sebagian kecil (0,91%) orang tua yang menentang imunisasi anak-anak mereka karena kemungkinan komplikasi kesehatan. Kesulitan dalam mengimunisasi anak-anak paling sering berasal dari tingginya biaya vaksin yang direkomendasikan (56,4%) dan kurangnya pengetahuan yang kuat tentang imunisasi (28,2%). <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan:</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.		
<p>Judul: The effect of family support and immunization services access on mothers attitudes in providing basic immunization</p> <p>Penulis: Handinis Sonya RKW M. Bagus Qomarudin Dominicus Husada</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan, dengan jumlah sampel 163 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan desain <i>Cross Sectional</i> untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan akses layanan imunisasi terhadap sikap ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan kunjungan rumah untuk mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta wawancara.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi untuk mendorong kemauan dan kemampuan para ibu sebagai anggota masyarakat untuk mengimunitasikan bayinya.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kegunaan hasil penelitian bagi petugas kesehatan untuk melakukan konseling kepada ibu dan keluarganya, terutama kepada suaminya, tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>memiliki bayi usia 12-24 bulan, dengan jumlah sampel 163 responden.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara <i>simple random sampling</i>.</p> <p>V4: - Tabel 3.1 menunjukkan bahwa bahwa ibu yang memiliki sikap untuk mendukung pemberian imunisasi dasar kepada anak-anak memiliki dukungan keluarga sebanyak (79,9%), sementara itu ibu yang tidak bersikap mendukung pemberian imunisasi dasar kepada anak-anak tidak memiliki dukungan keluarga seperti sebanyak (57,5%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sikap ibu dalam memberikan imunisasi dasar secara signifikan dipengaruhi oleh dukungan keluarga ($p < 0,05$).</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data hasil bivariat. Namun tidak ada sajian data univariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan:</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	Terdapat pembahasan internal validity dan eksternal validity, namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.		
<p>Judul: Factors Associated to Infant Vaccination in Madurese, Indonesia</p> <p>Penulis: Esti Yunitasari Aria Aulia Nastiti Wini Damayanti Hasan Ah Yusuf Heru Santoso Wahito Nugroho</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun, dengan jumlah sampel 97 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>cluster sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan desain <i>Cross Sectional</i> untuk menganalisis faktor-faktor terkait dengan vaksinasi di Madura. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner kemudian data kategorik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis menggunakan uji Chi square.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun, dengan jumlah sampel 97 responden.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Pada penelitian ini kurang penjelasan mengenai kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan.</p>	<p>Artikel penelitian ini tidak dijelaskan kegunaan serta manfaat hasil penelitian bagi profesi keperawatan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi serta pemilihan sampel secara <i>cluster sampling</i>.</p> <p>V4: - Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat tujuh variabel independen yang berkorelasi dengan status imunisasi dasar yaitu pengetahuan, kepercayaan, sikap, budaya, akses ke layanan kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan profesional kesehatan. Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data hasil bivariat. Namun tidak ada sajian data univariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kesimpulan: Terdapat pembahasan internal validity dan eksternal validity, namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: Factors Influencing Mothers' Intention to Immunize Children Younger than Five Years of</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan, dengan jumlah</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam mematuhi program imunisasi kepada ibu yang memiliki bayi sedang diberikan imunisasi.</p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kegunaan hasil penelitian ini bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan baik kepada anggota keluarga maupun ibu untuk</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Age in West Borneo: a Cross-Sectional Study</p> <p>Penulis: Setho Hadisuyatmana Ilya Krisnana Muhammad Adil Sipahutar</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>sampel 178 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi, namun tidak dijelaskan kriteria eksklusi dan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan desain <i>Cross Sectional</i> untuk menyelidiki faktor-faktor yang terkait dengan niat ibu untuk mematuhi program imunisasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner Ajzen's Behavior Ajzen yang telah diterjemahkan dan divalidasi di Jerman, Amerika, Italia, Uganda, Cina. Peneliti menggunakan versi Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh dan diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan, dengan jumlah sampel 178 responden.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi</p>		<p>berperan dalam pengambilan keputusan khususnya untuk meningkatkan tingkat imunisasi.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>serta pemilihan sampel secara <i>purposive sampling</i>.</p> <p>V4:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu yang berpartisipasi berusia di bawah 21 tahun (50%) dan lulus dari sekolah dasar (39,1%), menunjukkan bahwa mereka mungkin kurang pendidikan. Mereka sebagian besar hidup dalam dukungan keuangan yang buruk (71,7%) - Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang memperoleh pemahaman yang cukup tentang pentingnya imunisasi memiliki niat lebih tinggi untuk mengakses Puskesmas atas nama anak-anak mereka ($p = 0,038$) bila dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Dukungan dari keluarga dekat termasuk suami dan orang tua juga memperkuat niat ibu untuk mengimunisasi anak-anak mereka (uji regresi logistik $p = 0,014$, dengan rasio ganjilnya 5,056). <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline data atau data dasar dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kesimpulan: Terdapat pembahasan non internal causal validity, internal validity dan eksternal validity.		